Analytical Thinking vs Critical Thinking: Jangan Sampai Ketukar, Ini Bedanya!

Prolite – Pernah nggak sih kamu merasa sudah mikir “logis”, tapi ternyata keputusan yang kamu ambil masih kurang tepat? Atau sebaliknya, kamu sudah hati-hati menilai sesuatu, tapi malah bingung harus mulai dari mana?

Nah, bisa jadi kamu lagi pakai dua jenis cara berpikir yang berbeda: analytical thinking dan critical thinking.

Di era sekarang yang penuh dengan informasi cepat—mulai dari media sosial sampai berita viral—kemampuan untuk *memahami* dan *menilai* informasi jadi skill wajib, bukan lagi sekadar nilai tambah. Sayangnya, banyak orang masih menganggap dua hal ini sama, padahal sebenarnya punya peran yang berbeda.

Baca Juga:Jerome Bruner dan Cara Belajar yang Membuat Siswa Berpikir, Bukan Sekadar Menghafal

Kalau kamu ingin jadi pribadi yang nggak gampang kejebak informasi, lebih jago ambil keputusan, dan punya pola pikir yang lebih tajam, penting banget untuk tahu bedanya.

Yuk, kita bahas bareng dengan cara yang santai tapi tetap insightful!

Apa Itu Analytical Thinking dan Critical Thinking?

Baca Juga:4 Rekomendasi Buku untuk Guru yang Bikin Mengajar Terasa Lebih Bermakna

Analytical Thinking: Mengurai Masalah Jadi Bagian Kecil

Analytical thinking adalah kemampuan untuk memecah suatu masalah menjadi bagian-bagian kecil agar lebih mudah dipahami. Fokusnya ada di proses memahami struktur, pola, dan hubungan antar informasi.

Baca Selanjutnya
BOA Gelar Sunmori dan Halal Bihalal, Perkuat Kebersamaan di Momen Idul Fitri